

PANITIA DIMINTA AJUKAN SURAT REKOMENDASI

Penyembelihan Hewan Kurban di Zona Merah Diperketat

SLEMAN (KR) - Penyembelihan hewan kurban yang dilakukan masyarakat di wilayah zona merah kasus Covid-19 sebenarnya hanya boleh dilakukan di Rumah Potong Hewan (RPH). Namun karena di Sleman jumlah dan kemampuan RPH untuk menyembelih hewan kurban sangat terbatas, Pemkab Sleman mengizinkan penyembelihan dilakukan masyarakat dengan pengawasan protokol kesehatan yang ketat.

”Masyarakat atau panitia penyembelihan hewan kurban di zona merah harus mengajukan surat rekomendasi ke Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan (DP3) Sleman,” ungkap Kepala DP3 Sleman Heru Saptono di Pendapa Parasamya Sleman, Selasa (23/6).

Menurut Heru, penga-

juan surat rekomendasi sudah bisa dilakukan mulai tanggal 1 Juli 2020. Sementara turunya surat rekomendasi maksimal adalah dua minggu sebelum penyembelihan hewan kurban. Hal ini sengaja dilakukan karena perubahan zona penyebaran Covid-19 bisa tiap minggu berubah sesuai

rekomendasi Gugus Tugas Covid-19 Pemkab Sleman. ”Jadi bisa saja yang sekarang masuk zona merah, namun mendekat Idhul Adha berubah menjadi zona oranye atau kuning bahkan hijau,” jelasnya.

Lebih jauh diungkapkan Heru, Pemkab Sleman telah menerbitkan aturan pelaksanaan penyembelihan hewan kurban di tengah pandemi Covid-19. Aturan tersebut merujuk kepada SE Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian. Setidaknya ada lima hal yang perlu diperhatikan, yaitu meliputi penjualan hewan kurban dan pemotongan hewan kurban memperhatikan protokol kesehatan. Selain itu,

kegiatan penjualan hewan ternak melakukan pemberitahuan kepada Pemerintah Desa setempat. Kemudian penyembelihan hewan kurban menyesuaikan dengan zona pandemi Covid-19 sesuai dengan data dari Dinas Kesehatan Sleman.

”Jadi untuk wilayah Sleman, yang terbagi ke dalam beberapa zona, ada yang masuk dalam zona merah, ada yang masuk dalam wilayah zona merah, ada yang masuk dalam wilayah zona merah, oranye, kuning dan zona hijau. Khusus zona merah ini yang mendapat pengawasan ketat, sementara zona yang lain tetap menerapkan protokol kesehatan saat penyembelihan hewan kurban,” beber Heru. **(Has)-f**



KR-Hasto Sutadi

Heru Saptono saat memberi keterangan pers penyembelihan hewan kurban di tengah pandemi Covid-19

PERKUAT BUDAYA LITERASI

’Koma’ Al Azhar Yogya Luncurkan Buku Parenting

MLATI (KR) - Komunitas Menulis Orangtua Al Azhar (Koma) Yogyakarta meluncurkan buku parenting berjudul ‘Growing Up With Your Problems My Child’, Selasa (23/6). Buku ini merupakan kumpulan artikel-artikel parenting terbaik yang ditulis orangtua siswa saat lomba penulisan artikel yang diselenggarakan Al Azhar Yogya.

Wakil Ketua Bidang Akademik Al Azhar Yogya Suhartini selaku pengagas lomba mengatakan, sebelum menulis artikelnya, para orangtua siswa diberi pelatihan menulis yang baik.

”Sebetulnya peluncuran buku rencananya Maret, tapi karena pandemi



KR-Devid Permania

Hafidh Asrom (paling kanan) dan Suhartini (paling kiri) bersama pemenang lomba.

Covid-19 diundur Juni ini,” terangnya di sela acara peluncuran buku dan pengumuman pemenang lomba di Islamic Centre Al Azhar Yogya Ringroad Utara Sinduadi

Mlati.

Menurut Suhartini, antusiasme orangtua siswa mengikuti lomba menulis artikel sangat tinggi, berhasil terkumpul 107 artikel. Dari jumlah itu dis-

eleksi menjadi 50 artikel terbaik yang kemudian dijadikan buku. Untuk Juara I Devi Oktaviana Latif ‘Mengukir Prestasi Melalui Softskill Anak’, Juara II Nurhadi Suchahyo ‘Buku Paling Tebal di Dunia’, Juara III Rahmawati Pujiastuti ‘Pengaruh Lingkungan terhadap Perilaku Anak’.

Sementara Ketua Yayasan Asram yang membawahi Al Azhar Yogyakarta Drs HA Hafidh Asrom MM mengatakan, lomba penulisan artikel parenting untuk orangtua siswa dan peluncuran buku parenting ini merupakan salah satu upaya sekolah untuk terus memperkuat budaya literasi di lingkungan Al Azhar Yogya. **(Dev)-f**

PALING BANYAK DI PRAMBANAN DBD di Sleman Capai 598 Kasus

SLEMAN (KR) - Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kabupaten Sleman hingga pertengahan tahun 2020 cenderung meningkat. Hingga Selasa (23/6), jumlah kasus DBD di Sleman sebanyak 598 kasus dengan jumlah pasien yang meninggal 2 orang.

Menurut Kepala Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinkes Kabupaten Sleman Dulzaini, jumlah kasus sebanyak 598 orang tersebut paling banyak berada di Prambanan dengan 95 kasus. Kemudian di Kecamatan Mlati sebanyak 77 kasus dan di Godean sebanyak 72 kasus. ”Di Gamping juga cukup banyak sebesar 66 kasus, di Ngaglik sebanyak 64 kasus, di Depok 56 kasus dan di Sleman 46 kasus,” ungkapnya di Sleman, Selasa (23/6).

Dengan jumlah kasus DBD ini, lanjut Dulzaini, prediksi dalam satu tahun ada kenaikan kasus. Hal ini dilihat dengan perbandingan tahun 2019 sampai bulan Desember kasus DBD sebanyak 724 kasus. ”Sedangkan tahun 2020, baru bulan Juni sudah mencapai angka 598 kasus,” tandasnya.

Dulzaini menambahkan, sebagai langkah pencegahan pihaknya selalu mengingatkan kepada kelompok kerja operasional (pokjanal) DBD kecamatan untuk pemantauan di wilayahnya. Sedangkan terkait program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dan kebersihan lingkungan, Dinas Kesehatan Sleman menyediakan larvasida serta anggaran untuk fogging dan beberapa program lainnya. **(Aha)-f**

PPDB TINGKAT SMA/SMK

Tak Cermat, Banyak Ajuan Token Terkendala

SLEMAN (KR) - Pendaftaran Peserta Didik Baru (PPDB) tingkat SMA dimulai pekan ini. Hari pertama proses pengajuan akun PPDB SMA/SMK masih ditemukan banyaknya calon peserta didik yang tidak cermat. Akibatnya ajuan akun untuk mendapatkan token tersebut menjadi terkendala dan belum bisa diproses.

Waka Kesiswaan SMAN 1 Depok Eko Yuliyanto mengatakan, sesuai juknis yang dikeluarkan Dinas Dikpora DIY, pengajuan akun harus mengunggah file Kartu Keluarga dan file Surat Keterangan Lulus (SKL). Namun fakta di lapangan masih ada ketidakcermatan yang muncul. Antara lain karena calon peserta didik mengunggah kedua file Kartu Keluarga



KR-Mahar Prastiwi

Masyarakat yang membutuhkan informasi terkait PPDB datang ke SMAN 1 Depok.

atau sebaliknya keduanya file SKL.

”Hal lain yang menjadi kendala adalah file Kartu Keluarga ataupun file SKL blur, tidak bisa terbaca. Ditemukan pula calon peserta didik yang mengunggah surat keterangan nilai padahal seharusnya SKL.

Ada juga kasus dugaan rekayasa file Kartu Keluarga dengan indikasi perbedaan font,” ungkap Eko yang juga Ketua PPDB SMAN 1 Depok ini, Selasa (23/6).

Menurut Eko, semua hal ini tentunya merugikan calon peserta didik sendiri karena harus mengulang

proses pengajuan akun untuk mendapatkan token PPDB. Diharapkan calon peserta didik lebih cermat lagi dan tidak tergesa-gesa saat melakukan semua proses PPDB khususnya secara online. Orang tua juga dimohon selalu mendampingi putra-putrinya.

Terpisah, Kepala SMA Gama Dalono mengaku, dalam PPDB tahun ini peminat SMA swasta menengah ke bawah atau nonfavorit sedikit sekali. Selain itu dengan peraturan PPDB negeri poin 12, jika tidak diterima di sekolah negeri pilihannya, bisa dilimpahkan ke sekolah negeri terdekat yang kotanya masih. ”Otomatis kita swasta merasa tidak kebagian. Tahun lalu kuota yang kami sediakan juga tidak terpenuhi,” beber Dalono. **(Aha)-f**

SEMPAT ADA ADUAN DARI ORANGTUA

Sistem Zonasi Telah Diperbaiki

SLEMAN (KR) - Pelaksanaan Pendaftaran Peserta Didik Baru (PPDB) SMP negeri jalur zonasi sempat ada aduan dari orangtua terkait penentuan zonasi radius di salah satu SMP. Namun saat itu juga Dinas Pendidikan (Disdik) Sleman langsung memperbaiki sesuai dengan juknis sehingga pelaksanaan PPDB tak ada kendala.

Kabid SMP Dinas Pendidikan Dwi Warni Yulastuti AP MPd menjelaskan, pada awal pendaftaran jalur zonasi yang dimulai 19 Juni 2020, dinas mendapat laporan dari salah satu SMP, bahwa sistem zonasi radius masih 300

meter. Padahal sesuai dengan Juknis PPDB 2020/2021 radius 600 meter.

”Aduan itu disampaikan ke dinas pagi hari. Jam itu juga langsung kami perbaiki. Sehingga kami pastikan, sistem radius sekolah sudah benar sesuai dengan ketentuan yang berlaku,” jelas Dwi Warni di Sleman, Selasa (23/6).

Sebenarnya sejak pagi, dinas telah mengecek ke semua SMP terkait titik koordinat dan penentuan zonasi. Dari 54 SMP negeri di Kabupaten Sleman, hanya satu sekolah yang keliru sistem radius zonasi. ”Jadi hanya ada satu sekolah saja yang

keliru sistem radius zonasi. Lainnya tidak ada masalah,” terangnya.

Bagi calon siswa yang telah mendaftar sebelum perbaikan sistem, menurut Dwi, sepanjang calon siswa masih dalam radius 600 meter dari sekolah, tidak menjadi masalah.

Namun bagi calon siswa menginginkan untuk mengulang pendaftaran, pihak sekolah juga mempersilakan.

”Ketika calon siswa masih berada dalam radius 600 meter, sebenarnya tidak perlu mengulang pendaftaran. Tapi kalau mau mengulang, ya dipersilakan sebelum diverifikasi,” paparnya. **(Sni)-f**

Lanud Adisutjipto Gelar Latihan Menembak



KR-Istimewa

Perwira Lanud Adisutjipto latihan menembak.

SLEMAN (KR) - Lanud Adisutjipto menggelar latihan menembak semester II yang diikuti para pejabat dan perwira. Tujuannya untuk meningkatkan keahlian dan profesionalisme prajurit Lanud Adisutjipto

Komandan Lanud Adisutjipto Marsma TNI Ir Bob Henry Panggabean

menjelaskan, latihan menembak dilaksanakan secara berkala setiap triwulan untuk perwira, dan juga atlet Lanud Adisutjipto.

Tujuannya untuk meningkatkan keahlian dan profesionalisme prajurit anggota Lanud Adisutjipto.

”Saya berharap para

perwira dan atlet menembak di jajaran Lanud Adisutjipto akan terus dapat melaksanakan latihan dengan teratur. Soalnya latihan ini juga merupakan bentuk pembinaan terhadap para atlet menembak yang akan mengikuti kejuaraan di satuan,” jelasnya.

Kasi Sen Lanud Adisutjipto Mayor Tek Gatot Hari Budiman menambahkan, latihan menembak ini akan dilaksanakan selama dua minggu. Latihan menggunakan senjata pistol jenis Glock 19, Sig Sauer dan SPS.

”Untuk menembak dengan senjata pistol, tiap personel mendapatkan amunisi 23 butir dengan rincian 3 butir amunisi untuk percobaan. Kemudian 20 butir amunisi untuk penilaian,” ujarnya.

(Sni)-f

LOMBA DESAIN MASKOT

DPC PDI PERJUANGAN KABUPATEN SLEMAN

Dalam Rangka Bulan Bung Karno

HADIAH
8 Juta Rupiah
+ TROPHY & SERTIFIKAT
+ REWARD

Pendaftaran: 22 Juni - 16 Juli 2020
Kantor DPC PDI Perjuangan Sleman
(Jl Merbabu 03, Beran, Tridadi, Sleman)
Pukul 09.00 - 17.00 WIB

UPDATE INFO :
@ pdiperjuanganpcsleman
Pdi Perjuangan-sleman
PdiPerjuangan DPCsleman

INFO : Nanang (0817 4101 676), Andri (0819 1555 8303), Erwin (0821 3855 5597)